

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI
PROGRAM KEAGAMAAN DI MI AL FALAH NGRENDENG
SKRIPSI

OLEH :
KHAMIDAH NUR AZIZAH
NIM : 20862081113



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2023

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI
PROGRAM KEAGAMAAN DI MI AL FALAH NGRENDENG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

KHAMIDAH NUR AZIZAH

NIM : 20862081113

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

Juni 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI
PROGRAM KEAGAMAAN DI MI AL FALAH NGRENDENG**

SKRIPSI

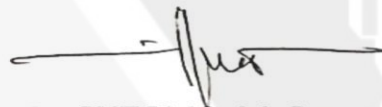
Oleh

KHAMIDAH NUR AZIZAH

NIM: 20862081113

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 19 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. SUTOMO, M. Sos

NIDN. 2119027702



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

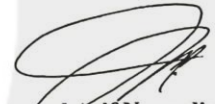
Pada hari... Jum'at

Tanggal ... 21 Jun 2024

Ketua


H. Irfan Musadat., MA
NIDN : 0729117701

Sekretaris


Muhammad Arif Nasrudin, M.Pd.I
NIDN : 0711090

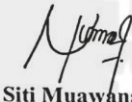
Penguji Utama,


Dr. Alif Achadah, M.Pd.I
NIDN : 0217068503

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman


Dr. Saifuddin, S.Ag. M.Pd.
NIDN: 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam


Dr. Siti Muawwanatul Hasanah, S.Pd.I
M.Pd.
NIDN. 2104058501

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khamidah Nur Azizah

NIM : 20862081113

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 21 Juni 2024
Yang membuat pernyataan


Khamidah Nur Azizah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

"Skripsi Ini Kupersembahkan terkhusus untuk " Kedua Orang Tua dan Keluarga,

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Alm Bapak, keluarga, beserta orang yang menyayangiku karena telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu, Ayah, Keluarga, dan orang yang menyayangiku bangga karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah begitu pula kepada keluarga dan orang yang menyayangiku yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik lagi.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Azizah, Khamidah Nur. 2024. ” *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Keagamaan di MI Al Falah Ngrendeng* ”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Raden Rahmat Malang. Pembimbing Dr. Sutomo, M. Sos.

Keywords: *Karakter Religius, Program Keagamaan, Strategi*

Melihat perkembangan zaman yang semakin meluas mengharuskan ibu bapak guru ataupun orang tua di rumah memberikan perhatian lebih terhadap buah hatinya. Mengingat banyaknya kasus remaja yang semakin hari semakin beragam masalahnya. Sebagai orang tua pastinya prihatin dengan perkembangan zaman yang terkadang bertentangan dengan ajaran agama, dan hal yang paling mendasar yang harus mendapat perhatian lebih adalah penanaman karakter religius. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti tentang beberapa program yang ada di MI Al Falah Ngrendeng dan dirasa sesuai dengan judul dari makalah peneliti. Terdapat 3 faktor yang diteliti yakni (1) Program keagamaan yang ada di MI Al Falah Ngrendeng, (2) Strategi yang digunakan di MI Al Falah Ngrendeng dan (3) Faktor pendukung dan penghambat di MI Al Falah Ngrendeng. Tujuan dilaksanakannya penelitian di MI Al Falah Ngrendeng adalah untuk (1) Mengetahui Program keagamaan yang ada di MI Al Falah Ngrendeng, (2) Strategi yang digunakan di MI Al Falah Ngrendeng dan (3) Faktor pendukung dan penghambat di MI Al Falah Ngrendeng.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa program keagamaan yang ada di MI Al Falah Ngrendeng sangat banyak diantaranya program sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, pembacaan istighosah,

pembacaan al qur an secara bersmaan dan mengkaji kitan Alala. Ada Terdapat tiga Strategi yang digunakan Pemahaman, pembiasaan da keteladanan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proram yang ada di MI Al Falah Ngrendeng ini telah berjalan dengan baik. Sebagian besar siswa telah memiliki kesadaran lebih terkait tanggung jawab terhadap program yang telah diwajibkan. Guru di MI Al Falah Ngrendeng juga menerapkan strategi yang telah dicantumkan penulis. Faktor pendukung di MI Al Falah Ngrendeng diantaranya (1) Motivasi siswa (2) Kolaborasi guru dan wali murid (3) Pengaruh teman sebaya . Faktor penghambat diantaranya (1) Kurang minat siswa (2) Pola asuh orang tua (3) Lingkungan siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul **“Pembentukan Karakter Religius Melalui Progra,m Keagamaan di MI Al Falah Ngrendeng”**. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw. yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Sutomo, S.Ag., M.Sos. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan saran-saran kepada peneliti sejak awal pembuatan skripsi sampai kepada terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Siti Mu’awanatul Hasanah.,S.Pd.I.,M.Pd. selaku kepala prodi pendidikan agama islam Universitas Raden Rahmat Malang.
4. Kedua orang tua saya, Alm. Bapak saya, Thohir yang sebelum meninggal berpesan dan sudah menyiapkan biaya untuk kuliah saya. Ibu saya, Sulastri yang tak henti hentinya memberikan dukungan dan berdoa serta selalu menyemangati saya dalam segala hal, termasuk dalam penyelesaian skripsi.

Setelah ini perjuanganku tak lagi tentang kuliah, namun kupastikan cita citaku tetap yakni sukses dan membahagiakanmu, ibu.

5. Siti Rofiah selaku kakak saya yang paham benar akan tingkah laku saya, terima kasih banyak telah berkontribusi dalam menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi yang sungguh berharga ini.
6. Ahmad Chambali selaku partner special segala hal. Terima kasih telah mensupport penulis, selalu sabar menasehati hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi .
7. Devi Monika dan Mukaromah sebagai sahabat yang selalu siap mendengar kesah dan menyemangati untuk lulus tahun ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.6 Definisi Istilah	8
1.7 Penelitian Terkait	9
1.8 Sistematika Kepenulisan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
2.1 Pembentukan Karakter Religius.....	16
2.1.1 Pengertian Karakter Religius	16
2.1.2 Tujuan Pendidikan Karakter Religius.....	19
2.1.3 Strategi Pembentukan Karakter Religius.....	21
2.2 Program Keagamaan	25
2.2.1 Pengertian Program Keagamaan	25

2.2.2	Tujuan Program Keagamaan	26
2.2.3	Fungsi Program Keagamaan	27
BAB III	METODE PENELITIAN	29
3.1	Desain Penelitian	29
3.2	Kehadiran Peneliti	29
3.3	Lokasi Peneliti	30
3.4	Sumber Data	30
3.4	Prosedur Pengumpulan Data	31
3.5	Analisis Data	33
3.6	Pengecekan Keabsahan Temuan	34
3.7	Tahap tahap Penelitian	35
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	38
4.2	Paparan Data dan Analisis Data	40
4.3	Pembahasan	60
BAB V	PENUTUP	68
5.1	Kesimpulan	68
5.2	Saran	68
	DAFTAR PUSKTAKA	69
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Melihat perkembangan zaman yang semakin meluas mengharuskan ibu bapak guru ataupun orang tua dirumah memberikan perhatian lebih terhadap buah hatinya. Mengingat banyaknya kasus remaja yang semakin hari semakin beragam masalahnya. Sebagai orang tua pastinya prihatin dengan perkembangan zaman yang terkadang bertentangan dengan ajaran agama, dan hal yang paling mendasar yang harus mendapat perhatian lebih adalah penanaman karakter religius.

Kita sadar bahwa perlunya penanaman moral dan karakter pada diri para penerus bangsa hendaknya dilakukan sedini mungkin. Hal ini dikarenakan kemampuan anak dalam mengembangkan potensi serta kematangan anak dalam mengolah emosi ditentukan sejak mereka masih berusia dini. Moral dan karakter baik yang melekat pada diri mereka merupakan bekal mereka untuk bermasyarakat dan membangun negara esok. Serta menghindari kejadian yang enggan diharapkan di masa yang akan datang. Anak diibaratkan sebagai lahan kosong yang hendak diberikan bibit. Bibit yang unggul akan menghasilkan tanaman yang unggul ketika dipanen, begitupun sebaliknya, apabila bibit yang akan ditanam pada lahan memiliki kualitas rendah, maka tanaman yang tumbuh akan memiliki kualitas rendah ketika dipanen.

Pembentukan karakter anak hendaknya dimulai dalam lingkungan keluarga, sebab interaksi pertama seorang anak dimulai dari interaksinya dengan

keluarganya¹. Orang tua sebagai madrasah pertama bagi setiap anak hendaknya dapat mengenalkan karakter pada anak dan menanamkannya sejak dini. Seperti pemberian contoh dalam berperilaku baik pada anak dan membenarkan tindakan anak apabila anak berperilaku kurang baik serta menasehatinya agar tidak mengulangi perbuatannya kembali.

Penanaman karakter dapat diberikan pada anak melalui beragam cara. Salah satunya melalui jalan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran menjadikan peserta didik untuk aktif dalam mengembangkan potensi pribadinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan karakter merupakan salah satu proses pembentukan moral anak melalui jalur pendidikan. Dimana di dalamnya pendidik berperan penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik, dengan harapan akan tercipta penerus bangsa dengan intelektualitas, kecerdasan dan moral yang tinggi. Pentingnya pendidikan karakter untuk digalakkan sedini mungkin guna mencegah terjadinya hal-hal yang enggan diharapkan masyarakat, menghapus adat penyimpangan karakter, serta menanamkan kebiasaan baik sejak dini untuk menjadikan anak terbiasa tumbuh dan berkembang dengan akhlak yang baik. Dengan kata lain, pendidikan karakter

¹ Sukatin, Nurul Chofifah dkk. Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini, Jurnal Golden Age, Vol. V No. 2 Tahun 2020, hal. 82

² Muhammad Fathurrahman, Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Yogyakarta: Kalimedi, 2015) hal. 3

merupakan solusi atas permasalahan kenakalan remaja sebagai pencegahan maupun obat atas permasalahan penyimpangan yang dialami oleh manusia.

Selain rumah dan lingkungannya, sekolah merupakan wadah pembentukan karakter peserta didik. Sekolah adalah tempat dimana terciptanya beragam kegiatan pembelajaran. Baik pembelajaran formal maupun non formal. Pengembangan kurikulum dengan pengalaman belajar di sekolah juga telah menggunakan pendekatan terintegrasi pada setiap mata pelajarannya.

Nilai religius yang merupakan bagian dari nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter merupakan dasar dari pembentukan karakter manusia. sebab Nilai Religius merupakan sikap dan perilaku yang berkaitan dengan hal-hal spiritual. Dimana dia perlu mendekatkan dirinya dengan tuhanNya serta patuh pada agamanya.³ Dengan kata lain, setiap manusia harus memiliki iman di dalam dirinya. Dimana iman akan menuntun kita menuju sesuatu hal yang benar dan menjauhkan kita dari hal-hal yang buruk. Dengan adanya iman, manusia akan dapat membedakan hal-hal yang hendaknya dilakukan maupun hal-hal yang seharusnya dihindari. Penanaman nilai religius ini berkaitan erat dengan pembentukan akhlak manusia. Seseorang dengan karakter islami memiliki ciri tersendiri dalam berfikir dan bertindak. Seseorang dengan iman yang kuat akan memiliki keteguhan dan keyakinan kuat. ⁴Orang yang memiliki

³ Dari Ansulat Esmael dan Nafiah, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya", *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, Universitas Negeri Surabaya, Vol. II No. 1 Tahun 2018, hal. 9

⁴ Indah Wahyuningtyas dan Anshori, Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa melalui Kegiatan Spiritual Camp di MAN Bondowoso, *Jurnal Islamic Akademika*, STAI At-Taqwa, Vol IV No. 1 Tahun 2017 hal. 4

karakter islami juga akan memiliki tutur kata yang sopan dan santun dalam berbicara. Karakter religius sangat berguna bagi peserta didik untuk membantunya dalam mengimbangi kemajuan zaman dan degradasi moral, harapan untuk masa mendatang peserta didik dapat mengukur baik dan buruknya suatu hal untuk dilakukan berdasar pada ketentuan dan ketetapan agama.

Pembentukan akhlak mulia dapat dimulai dari pembiasaan melalui pembelajaran agama di sekolah, tindak tanduk guru yang merupakan panutan bagi peserta didik, serta pengimplementasian bagi peserta didik dalam kehidupannya. Setiap lembaga pendidikan memiliki upaya tersendiri dalam membentuk karakter pada peserta didik. Seperti halnya MI Al Falah Ngrendeng yang memiliki beberapa program pendidikan yang memfokuskan pada karakter religius peserta didik, yang didasarkan pada visi dari sekolah tersebut yakni “*Terwujudnya insan yang berakhlaqul karimah, cerdas, terampil, berbudaya lingkungan, berdasarkan iman dan taqwa*” Untuk mewujudkan visi madrasah MI Al-Falah membentuk beberapa program keagamaan yang bertujuan membentuk karakter religi siswa. “Pembentukan karakter religius kami adakan melalui kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah seperti sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, melakukan do’a bersama ketika sebelum dan sesudah belajar, mengaji bersama, istighosah, pembacaan kitab Alala dan lainlain.”

MI Al-Falah Ngrendeng berdiri di tengah masyarakat yang kental akan tradisi keagamaan yang telah berlangsung secara turun temurun. Kegiatan keagamaan yang konsisten diselenggarakan di setiap minggu maupun mingguan diantaranya: kegiatan Sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, membaca al qur an secara semaan,

pembacaan istighosah setiap hari jumat pagi, dan mengkaji kitab alala setiap hari senin untuk kelas 3 dan 4, setiap hari kamis untuk kelas 5 dan 6.

Harapan masyarakat tertuang dalam visi MI Al-Falah Ngrendeng “Terwujudnya insan yang berakhlakul karimah, cerdas, terampil, berbudaya lingkungan, berdasarkan iman dan taqwa.” Untuk mencetak generasi baru yang berwawasan religi, dan turut serta melestarikan tradisi keagamaan desa setempat serta memeliharanya agar tidak hilang karena adanya akulturasi maka dibentuk program keagamaan sekolah yang menunjang proses pembentukan karakter siswa. “Melalui program keagamaan yang diselenggarakan harapan guru adalah menciptakan produk masyarakat yang tidak hanya luas wawasannya namun juga memiliki karakter religi dan iman yang kuat, cinta pada agamanya serta dapat menjadi harapan masyarakat apabila masyarakat membutuhkan mereka.” Harapan terselenggaranya program tersebut adalah lembaga pendidikan dapat melahirkan peserta didik dengan karakter religi yang kental, memiliki pondasi iman yang kuat, mencintai Ajaran agamanya, serta mampu dan dapat diharapkan masyarakat.

Berdasar pada hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Siti Mutingatun selaku Kepala Sekolah MI Al Falah Ngrendeng serta mengkaji tentang pentingnya peran karakter religi dalam diri manusia peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Keagamaan di MI Al Falah Ngrendeng.*”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasar pada konteks penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memfokuskan pada beberapa aspek. Diantaranya:

1. Apa saja program keagamaan yang disajikan untuk membentuk karakter religius siswa MI Al – Falah Ngrendeng
2. Bagaimana strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter religius siswa melalui program keagamaan MI Al- Falah Ngrendeng
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan karakter religius siswa MI Al Falah Ngrendeng

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program keagamaan apa saja yang disajikan dalam pembentuk karakter religius siswa MI Al – Falah Ngrendeng
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan selama proses pembentukan karakter religius siswa melalui program keagamaan di MI Al- Falah Ngrendeng
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius di MI Al – Falah Ngrendeng

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah atau wawasan keilmuan tentang pembentukan karakter religius melalui program keagamaan dalam dunia pendidikan, serta sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

- 1) Lembaga Pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan koreksi guna meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembentukan karakter religius di MI Al- Falah Ngrendeng
- 2) Bagi Bapak dan Ibu Guru MI Al- Falah Ngrendeng, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam memaksimalkan program yang telah dirancang sedemikian rupa.
- 3) Bagi Peneliti, diharapkan menjadi motivator untuk terus berlatih dan sekaligus terus berjuang dalam membentuk karakter diri. mendapatkan pengalaman nyata sesuai kondisi lapangan terkait program, strategi dan faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam membentuk karakter religius siswa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasar pada fokus penelitian yang telah disebutkan, peneliti membatasi permasalahan agar pembahasan tidak menyimpang dari judul penelitian ini memfokuskan pada pembahasan mengenai program keagamaan pembentukan karakter religius, strategi yang digunakan, serta faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembentukan karakter religious siswa di MI Al Falah Ngrendeng.

1.6 Definisi Istilah

1.6.2 Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter merujuk pada langkah yang dilakukan dalam membentuk sikap budi pekerti pada manusia sebagai bekal kehidupan di masa mendatang serta panduan bersikap dalam bermasyarakat.

Karakter siswa yang dimaksud peneliti adalah karakter yang diusahakan atau dibentuk pada siswa MI Al Falah melalui beberapa program keagamaan yang dibimbing langsung oleh dewan guru di MI Al Falah Ngrendeng.

1.6.2 Religius

Religius merupakan sikap patuh serta taat terhadap agama yang merupakan pondasi dalam pembentukan karakter manusia. Dimana iman berperan penting dalam pembentukan sikap manusia.

Sikap Relegius yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekumpulan tindakan atau nilai-nilai ajaran agama yang diterapkan di sekolah yang melandasi perilaku, tradisi dan kebiasaan keseharian yang dipraktekan oleh seluruh warga sekolah MI Al Falah Ngrendeng.

1.6.3 Program Keagamaan

Program keagamaan merupakan program yang berisikan berbagai kegiatan keagamaan yang didesain dalam rangka membentuk manusia yang cinta dan menghayati terhadap agamanya. Program keagamaan yang di maksud peneliti adalah program yang telah dirancang oleh pendidik di MI Al Falah Ngrendeng

1.6.4 Siswa

Siswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan dunia pendidikan yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual untuk menjadi generasi penerus bangsa. Siswa yang dimaksud oleh peneliti adalah siswa kelas 6 MI Al Falah Ngrendeng

1.7 Penelitian Terkait

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hasib Maulana (2020) (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), dengan judul “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Batu”. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian tersebut adalah kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian menyebutkan pelaksanaan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan MTsN

Batu efektif dalam meningkatkan karakter religi siswa. hal ini dilakukan dengan menggunakan strategi pembiasaan untuk melatih siswa menjadi terbiasa dalam melaksanakannya. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada topik pembahasan yakni pementukan karakter religi siswa melalui kegiatan keagamaan, Adapun yang membedakannya dengan penelitian tersebut adalah subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian. yang mana pada penelitian tersebut menggunakan subjek siswa sekolah menengah pertama, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan subjek siswa sekolah dasar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Roiv Noviyanto (2017) (UIN Raden Intan Lampung), dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di MI Mathala’ul Anwar LandBaw Kecamatan Gisting Tanggamus.” Adapun hasil penelitian ini menyebutkan kegiatan keagamaan dapat dijadikan wadah dalam penerapan pendidikan karakter bagi siswa. Dimana metode pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus serta terstruktur dapat memaksimalkan pembentukan karakter siswa. Kesamaan yang ditemukan padakedua penelitian terletak pada topik terkait 13 pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter siswa. sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian tersebut yakni pada penelitian tersebut peneliti terfokus pada penerapan pendidikan karakter sedangkan pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada pembentukan karakter religius siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Nurhadi (2015) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul “Pembentukan Karakter Religius Melalui

Tahfidzul Al-Qur'an (Studi Kasus di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat)". Disebutkan dalam penelitian yang ditulis, Hasil penelitian menyebutkan pembentukan karakter religius di MI Yusuf Abdussatar dilakukan melalui program keagamaan berbasis pesantren Tahfidzul Al-Qur'an. Konsep pembentukan karakter religius dilakukan melalui metode pembiasaan. Sedangkan untuk proses pembentukan karakter religius dilaksanakan pada saat setoran hafalan Al-Qur'an dimana semakin banyak hafalan maka anak akan semakin rajin dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan tolak ukur keberhasilan pembentukan karakter religius dilakukan melalui evaluasi hafalan yang dibentuk melalui seleksi wisuda tahfidz. Kesamaan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah topik pembahasan yang mengangkat pembentukan karakter religius siswa melalui program keagamaan sekolah. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pada kegiatan keagamaan 14 yang dipilih. Penelitian sebelumnya memilih satu kegiatan keagamaan saja yakni tahfidzul Al-Qur'an. Sedangkan peneliti menggunakan lebih dari satu kegiatan keagamaan untuk dijadikan obyek penelitian.

Tabel 1.1

NO	JUDUL	TAHUN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Nur Hasib Muhammad, Pembentukan Karakter Religius	2020	Penelitian ini mengkaji tentang pembentukan	Subjek penelitian terdahulu adalah siswa MTsN. Sedangkan penulis

NO	JUDUL	TAHUN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Batu, Skripsi, Penelitian ini mengkaji tentang pembentukan karakter religius siswa. Subjek penelitian adalah siswa MTsN Batu Fokus penelitian pada penelitian idi diantaranya: a) Konsep pembentukan karakter religius melalui program keagamaan b) Strategi yang digunakan 20 Universitas slam		karakter religius siswa.	sekarang adalah program keagamaan yang berlangsung di MI Al Falah Ngrendeng

NO	JUDUL	TAHUN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang,			
2	Roiv Noviyanto, Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di MI Mathala'ul Anwar LandBaw Kecamatan Gisting Tanggamus, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Lampung,	2017	Persamaan dengan penelitian ini yakni mengkaji karakter siswa dalam kegiatan keagamaan	Mengkaji karakter disiplin, jujur, tanggung jawab, sopan dan santun, ikhlas, dan toleransi. Penelitian terfokus pada pengimplementasian pendidikan karakter pada kegiatan keagamaan,
3	M. Nurhadi. Pembentukan Karakter Religius Melalui Membahas tentang pembentukan karakter Mengkaji	2015	Membahas tentang pembentukan karakter religius siswa melalui	Peneliti terdahulu berfokus terhadap program Tahfizul quran saja

NO	JUDUL	TAHUN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	tentang pembentukan karakter religius 21 Tahfidzul AlQur'an (Studi Kasus di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat). Tesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.		program keagamaan. Subyek penelitian adalah siswa tingkat sekolah dasar	

1.8Sistematika Kepenulisan

Sistematika pada penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab guna memberikan gambaran yang komprehensif, yaitu:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini terdapat beberapa pembahasan yaitu Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, pada bab kajian pustaka ini peneliti menguraikan teori terkait pengertian problematika, guru, faktor penghambat dan pendukung, serta strategi guru.

BAB III Metode Penelitian, disini peneliti memaparkan tentang desain penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB VI Hasil penelitian dan Pembahasan, didalamnya meliputi Paparan Data, Analisis Data, Pembahasan serta Hasil Penelitian.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan serta saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT